

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perguruan tinggi memiliki kewajiban dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Peran dari perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh keberadaan dosen sebagai garda terdepan dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi. Sebagaimana dijelaskan di dalam PP nomor 37 tahun 2009 tentang dosen. “Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Dosen mempunyai peran dan fungsi yang sangat sentral dalam mengembangkan dan mewujudkan tri dharma perguruan tinggi, semakin baik kinerja yang diberikan oleh dosen, maka kualitas layanan yang diberikan oleh perguruan tinggi juga semakin baik. Untuk menghasilkan kinerja yang optimal, dosen harus mempunyai kompetensi yang baik, kualifikasi akademik atau pendidikan yang sesuai, sertifikat pendidik bagi dosen, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kualifikasi lain yang dijadikan syarat oleh satuan pendidikan tinggi tempat dosen tersebut bertugas, dan mempunyai kompetensi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dosen mempunyai jenjang karier yang menjanjikan, terlebih jika memiliki tugas tambahan sebagai rektor, dekan, atau ketua program studi. Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 17 Tahun 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 46 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen, dijelaskan bahwa jenjang jabatan akademik dosen dari yang paling rendah sampai dengan yang paling tinggi, yaitu asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor.

Hal utama yang dapat mendukung pengembangan karier dosen adalah publikasi karya ilmiah. Menurut Supriyanto et al. (2021), penulisan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan akan mendorong proses kenaikan pangkat dan jabatan. Agar bisa mendapatkan jenjang jabatan akademik dan/ atau pangkat tertentu, dosen harus mencapai angka kredit kumulatif dengan komposisi unsur utama serta penunjang tertentu. Sesuai ketentuan yang tertuang dalam PO-PAK Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2019), terdapat sebaran kebutuhan jumlah angka kredit bidang penelitian masing-masing untuk asisten ahli  $\geq 25\%$ , lektor  $\geq 35\%$ , lektor kepala  $\geq 40\%$ , dan profesor  $\geq 45\%$ .

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seorang dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah adalah pemberian insentif. Menurut Kemal & Rosyidi (2021), “insentif adalah penghargaan berupa uang yang

dihadiahkan oleh perguruan tinggi kepada dosen karena prestasi kerja yang ditunjukkan hingga dapat melampaui prestasi yang diharapkan”. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Dewan Guru Besar IPB (2019) yang menyatakan bahwa insentif yang diberikan adalah suatu *reward* sebagai usaha untuk memberikan motivasi kepada dosen agar selalu produktif dalam melakukan publikasi karya ilmiah.

Dalam hal publikasi karya ilmiah berdasarkan data dari Scimago Journal & Country Rank tahun 2022, Indonesia berada di peringkat 40 dunia, dan peringkat 9 Asia. Sedangkan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura berada di atas Indonesia. Kategori perguruan tinggi di Indonesia, Universitas Indonesia berada di peringkat pertama pada indikator *research rank*, disusul oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan Universitas Gadjah Mada di peringkat kedua dan ketiga. Berdasarkan data tersebut, Indonesia masih perlu meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah, baik melalui perguruan tinggi atau institusi lainnya.

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan. UIN Raden Fatah Palembang terdiri dari sembilan fakultas, diantaranya adalah fakultas adab dan humaniora, fakultas dakwah dan komunikasi, fakultas ekonomi dan bisnis Islam, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, fakultas psikologi, fakultas sains dan teknologi, fakultas syari’ah dan hukum, dan fakultas ushuluddin dan pemikiran islam.

Saat ini UIN Raden Fatah Palembang memiliki 596 dosen aktif terdiri dari 379 orang berstatus ASN, dan 217 orang berstatus Non ASN. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar sebanyak 13 orang, lektor kepala 93 orang, lektor 226 orang, asisten ahli 154 orang, dan calon dosen 110 orang. Untuk dapat menduduki jenjang jabatan dosen yang lebih tinggi, publikasi karya ilmiah tentu menjadi syarat utama yang harus dipenuhi oleh dosen. Berdasarkan data dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, jumlah publikasi ilmiah periode 2020-2022 sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Jumlah Publikasi Karya Ilmiah UIN Raden Fatah Palembang  
Tahun 2020-2022

No.	Karya Ilmiah	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
1.	Buku	43	37	22
2.	Hak Kekayaan Intelektual	24	57	34
3.	Jurnal Nasional	987	1135	673
4.	Jurnal Internasional	47	31	23

Sumber: LP2M UIN Raden Fatah Palembang (2022)

Data Tabel 1.1 menunjukkan adanya fenomena penurunan jumlah publikasi karya ilmiah pada periode 2021-2022. Penurunan jumlah publikasi karya ilmiah tersebut dapat dilatarbelakangi oleh faktor internal atau eksternal. Salah satu faktor yang dapat melatarbelakangi jumlah publikasi karya ilmiah adalah pemberian insentif.

Akhir-akhir ini banyak peneliti yang tertarik membahas tentang pengembangan karier dosen, di antaranya Suriadi & Mursidin (2020) di dalam penelitiannya menjelaskan bahwa strategi pengembangan dosen bisa difokuskan pada peningkatan ketahanan dan kompetensi setiap dosen yang

terlibat, Ratnasari et al. (2021) menjelaskan bahwa pengembangan dosen ditetapkan dari suatu pendekatan sistem yaitu seleksi dosen serta penempatannya, pelatihan dan pengembangan dosen, dan program penilaian kinerja dosen, Zulpriyadi et al. (2022) menerangkan bahwa pengembangan karier berpengaruh signifikan terhadap kinerja dosen, Hamidi et al. (2021) menjelaskan bahwa secara umum karier dosen yang berkaitan dengan jabatan fungsional akademik berjalan tetapi perlu adanya perubahan tentang aturan kepegawaian, Dari beberapa penelitian terdahulu belum ada peneliti yang secara komprehensif membahas masalah faktor yang menentukan pengembangan karier dosen.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang bisa penulis identifikasikan, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh insentif terhadap publikasi karya ilmiah dosen UIN Raden Fatah Palembang?
2. Bagaimana pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap pengembangan karier dosen UIN Raden Fatah Palembang?
3. Bagaimana pengaruh insentif terhadap pengembangan karier dosen UIN Raden Fatah Palembang?
4. Bagaimana pengaruh insentif terhadap pengembangan karier dosen UIN Raden Fatah Palembang melalui publikasi karya ilmiah?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh insentif terhadap publikasi karya ilmiah dosen UIN Raden Fatah Palembang;
2. Menganalisis pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap pengembangan karier dosen UIN Raden Fatah Palembang;
3. Menganalisis pengaruh insentif terhadap pengembangan karier dosen UIN Raden Fatah Palembang;
4. Menganalisis pengaruh insentif terhadap pengembangan karier dosen UIN Raden Fatah Palembang melalui publikasi karya ilmiah.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka manfaat penelitian ini adalah untuk:

1. Lingkungan Internal

Menganalisis pengaruh insentif terhadap peningkatan publikasi karya ilmiah dan dampaknya pada pengembangan karier dosen UIN Raden Fatah Palembang.

2. Lingkungan Eksternal

Memperluas wawasan dan pengetahuan di bidang publikasi karya ilmiah dan pengembangan karier dosen bagi masyarakat.